

BAB 5

SIMPULAN

5.1. Simpulan

1. Ekstrak Batang Brotowali konsentrasi 10% v/v, 15% v/v, 20% v/v memiliki efek menurunkan kadar asam urat serum darah pada tikus putih jantan.
2. Prosentase penurunan kadar asam urat yang terbaik ialah pada ekstrak Batang Brotowali dengan dosis 20% v/v yaitu 31,58%.
3. Tidak terdapat hubungan antara peningkatan dosis ekstrak Batang Brotowali konsentrasi 10% v/v, 15% v/v, 20% v/v dengan peningkatan efek penurunan kadar asam urat darah pada tikus putih jantan.

5.2. Alur Penelitian Selanjutnya

1. Jumlah sampel diperbanyak sehingga dapat diperoleh data yang lebih baik sebagai syarat untuk penelitian.
2. Dilakukan penelitian di bidang fitokimia, untuk mengetahui komponen atau senyawa yang mempunyai efek penurunan kadar asam urat beserta mekanisme kerjanya.
3. Perlu uji toksisitas akut dan kronis dari ekstrak Batang Brotowali, bila akan digunakan pada manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bisset, N.G., 1994. **Herbal Drugs and Phytopharmaceuticals**. Medpharm Scientific Publisher. London, 358-360.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1977. **Materia Medika Indonesia, II**, Depkes RI, Jakarta, 65-68.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1989. **Cara Pembuatan Simplisia**, (cetakan 1), Depkes RI, Jakarta, 2-12.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1995. **Materia Medika Indonesia**. Jilid VI, Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, 26-30.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2000. **Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat**, Depkes RI, Jakarta, 31-32.
- Dewi, 2004. **Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Kaca Piring (Gardenia augusta Linn. Merr.) Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah pada Tikus Putih**. Skripsi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Dipiro, J.T., and Robert, T.L., 2005. **Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach**. 6th ed . USA, McGraw-Hill Companies.
- Djarmika, F., 2007. Pengaruh Infusa Herba Meniran (*Phyllanthus niruri* Linn) Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Serum Darah Tikus Putih Jantan Galur Wistar Hiperurisemia. **Prosiding Seminar Nasional Tanaman Obat dan Obat Tradisional**. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan RI, Surakarta.
- Harvey, A.R., and Champe, P.C., 2001. **Farmakologi Ulasan Bergambar. Edisi II**. (Agus, A., Penerjemah). Widya Medika, Jakarta.
- Kumar, P., and Clark, M., 2004. **Clinical Medicine**, 5th ed, Saunders, Tottenham, 552-554.
- Mc Carthy RL. Schafermeyer., 2000. **Remington, the science and practice of pharmacy** 21st ed. 05.

Roberts, L. and Marrow, D. Jason., 2008. Senyawa Analgesik-Antipiretik dan Antiradang serta Obat-Obat yang Digunakan dalam Penanganan Pirai. In: Hardman, Joel G. & Limbird, Lee E. (Ed.), **Dasar Farmakologi Terapi**, Volume 10, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, 702-704.

Rodwell, V.W., 2003. **Metabolism of Purine and Pyrimidine Nucleotides**. Foltin, J., Ransom, J., Oransky, J.M., Harper's Illustrated Biochemistry. 26th ed., McGraw-Hill Companies, New York, 293-299.

Ross and Wilson., 1988. **Anatomy And Physiology In Health And Illness**.

Scheffler, W. C., 1987. **Statistik untuk Biologi Farmasi, Kedokteran dan Ilmu Bertautan** (cetakan 2), Institut Teknologi Bandung, Bandung, 182-191.

Sharp, P. E. and La Regina, M.C., 1998. **The Laboratory Rat : A Volume in The Laboratory Animal Pocket Referency Series**. CRC Pres, Florida., 38.

Tehutaeiory, E., 2004. Arthritis Pirai (Arthritis Gout). Suyono, S.(Ed), **Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam**, Volume 2, Penerbit F.K. UI, Jakarta, 85-88.

Vikneswaran, M., and Chan, K.L., 2005. **Xanthin Oksidase Inhibitory Activity of Some Malaysian Plants**. Malaysian Journal of Science, 24 (1),. 263-266.

Voight, 1995. **Buku Pelajaran Teknologi Farmasi**. Edisi 5. Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 568-571.

Wagner, H., and Sabine, B., 1984. **Plant Drug Analysis, 2nd edition**, Spinger, New York, 195-197.

Wortmann, R.L., 2005. Disorders of Purine and Pyrimidine Metabolism. In: Bacher, I., Wald, B., Wilson (Ed), **Horrison**, Volume 16, Mc Graw Hill, New York, 2308-2313.